

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianis Y. 2011 Produksi dan laju dekomposisi serasah *Acacia crassicarpa* A. Cunn. Di pt Arara abadi. *Tekno Hutan Tanaman* 4 (1: 41-47).
- Ardiansyah, T., Lubis, K. S., & Hanum, H. S. (2013). Kajian tingkat bahaya erosi di beberapa penggunaan lahan di kawasan hilir Daerah Aliran Sungai (DAS) Padang. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(1), 97617.
- Astirin, O. P., Sugiyarto, S., & Nugraha, S. (2019). Studi identifikasi keanekaragaman hayati pada habitat Jalak Lawu, wilayah lereng Gunung Lawu, Kabupaten Magetan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 244–257.
- Brata, B. (2008). Kualitas eksmeat dari beberapa spesies cacing tanah pada tingkat penyiraman dan pengapuran yang berbeda. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 3(1).
- Febrita, E., & Mayrita, E. (2008). Struktur Komunitas Arthropoda Dalam Tanah Pada Areal Perkebunan Karet (*Hevea brasiliensis*) Di Kec. Inuman Kab. Kuantan Singingi-Riau. *Jurnal Pilar Sains*, 7(1), 37–45.
- Haneda, N. F., & Sirait, B. A. (2012). Diversity of Soil Fauna and It's Role in Litter Decomposition of Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 3(3).
- Husamah, H., Rahardjanto, A., & Hudha, A. M. (2018). *Ekologi hewan tanah (Teori dan praktik)*.
- Idjudin, A. A. (2011). Peranan konservasi lahan dalam pengelolaan perkebunan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 5(2).
- Marsandi, F., & Yasin, S. (2019). changes of soil fauna diversity in several types of super wet tropical rain forest area. *International Journal of Research-granthaalayah*, 7(7), 39–47.
- Nurrohman, E., Abdulkadir, R., & Sri, W. (2015). Keanekaragaman Makrofauna Tanah di Kawasan Perkebunan Coklat (*Theobroma cacao* L.) sebagai Bioindikator Kesuburan Tanah dan Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1(2), 197–208.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i2.3331>

- Nurrohman, E., Rahardjanto, A., & Wahyuni, S. (2016). Keanekaragaman makrofauna tanah di kawasan perkebunan coklat (*Theobroma cacao* L.) sebagai bioindikator kesuburan tanah dan sumber belajar biologi. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(2).
- Nurrohman, E., Rahardjanto, A., & Wahyuni, S. (2018). Studi hubungan keanekaragaman makrofauna tanah dengan kandungan C-organik dan organophosphat tanah di perkebunan coklat (*Theobroma cacao* L.) Kalibaru Banyuwangi. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 4(1), 1–10.
- Putra, K., & Tjong, D. H. (2012). Komunitas Anura (Amphibia) pada Tiga Tipe Habitat Perairan di Kawasan Hutan Harapan Jambi. *Jurnal Biologi UNAND*, 1(2).
- Pranatasari Dyah Susanti & Wawan Halwany (2017) *Jurnal Ilmu Kehutanan*
- Sallata, M. H. E., Ibrahim, E., & Selomo, M. (2014). Hubungan karakteristik lingkungan fisik dan kimia dengan keberadaan larva *Aedes aegypti* di wilayah endemis DBD Kota Makassar. *Makassar, Universitas Hasanuddin*.
- Saraswati, R., Santosa, E., & Yuniarti, E. (2006). 10.organisme perombak bahan organik. pupuk organik dan pupuk organik dan pupuk hayati.211
- Suarmadi, F., Wahyuni, S., & Lanamana, W. (2011). Studi Keragaman Mesofauna Tanah Pada Beberapa Vegetasi Di Kawasan Taman Nasional Kelimutu. *AGRICA*, 4(2), 112–126.
- Susanto, A., & Ngabekti, S. (2014). Keanekaragaman Spesies dan Peranan Rodentia di Tpa Jatibarang Semarang. *Jurnal Mipa*, 37(2), 115–122.
- Wicaksono, T., Sagiman, S., & Umran, I. (2015). *Kajian Aktivitas Mikroorganisme Tanah pada Beberapa Cara Penggunaan Lahan di Desa Pal IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya*. Tanjungpura University.